



BAB I

A. Latar Belakang

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) merupakan wadah pembibitan olahragawan pelajar berbakat untuk dibina prestasinya di bidang olahraga dan dapat menyelesaikan pendidikan secara baik. PPLP mengkombinasikan sistem pembelajaran dan sistem pelatihan, yaitu atlet dibina untuk berprestasi dalam cabang olahraga yang ditekuni dan dididik dalam bidang akademis agar bisa menjamin masa depan. Pembinaan bidang akademis siswa PPLP dilakukan di sekolah-sekolah umum sesuai jenjang pendidikannya dan pembinaan prestasi olahraga dilakukan dibawah bimbingan pelatih yang ditunjuk oleh induk organisasi olahraga terkait.

PPLP didirikan oleh Dirjen Keolahragaan, Dirjen Pendidikan Luar Sekolah Pemuda dan Olahraga Departement Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1984,dengan Surat Keputusan Nomor : 52/E/I/1984 tentang Pendirian Pusat Pendidikan Dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) dan Mahasiswa (PPLM) di Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Direktorat Olahraga bekerjasama dengan KONI dan pemerintahan daerah memprogramkan pembibitan olahragawan berbakat yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. PPLP didirikan sebagai salah satu alternatif pembinaan dan pengembangan untuk olahragawan pelajar potensial berbakat dengan minat yang tinggi untuk mencapai prestasi optimal.

Dengan demikian PPLP merupakan wadah pembibitan olahraga pelajar berbakat dan berpotensi yang berorientasi pada pencapaian prestasi, baik di bidang akademis maupun bidang olahraga secara optimal. PPLP berfungsi untuk peningkatan dan pembinaan prestasi olahraga pelajar secara teratur dan berkesinambungan dengan tujuan menghasilkan olahraga pelajar berprestasi di bidang olahraga serta bidang akademik.

PPLP Jawa Barat merupakan salah satu PPLP di Indonesia yang bertempat di Kota Bandung. PPLP Jawa Barat memberlakukan sistem promosi dan degradasi.

Promosi merupakan proses rekrutmen bagi atlet berprestasi yang ada di wilayah Jawa Barat untuk masuk dalam organisasi pemusatan atlet yaitu pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar Jawa Barat. Sebagaimana dikemukakan oleh Nawawi (2000:167) bahwa: “Rekrutmen (penarikan) adalah proses mendapatkan sejumlah calon tenaga kerja yang kualifaid untuk jabatan/pekerjaan utama di lingkungan suatu organisasi atau perusahaan”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan rekrutmen merupakan langkah pertama dalam rangka menerima seseorang dalam suatu organisasi, PPLP melakukan rekrutmen untuk menjaring atlet yang memiliki potensi dan bakat pada cabang olahraga untuk dibina, dilatih, dididik, serta untuk mengembangkan bakat yang dimiliki atlet tersebut. Proses tersebut memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui calon atlet yang akan masuk PPLP. Tahapan tes yang harus dilalui atlet diantaranya tes kesehatan, tes kondisi fisik, tes psikologi, dan tes kecabangan olahraga.

Asisten Deputi Sentra Olahraga mengemukakan (2013 : 11) bahwa

Calon atlet yang akan masuk dan diterima sebagai atlet di PPLP Jawa Barat dilakukan dengan seleksi yang terencana, teratur, dan berkelanjutan. Proses seleksi atlet harus memenuhi berbagai syarat, di antaranya warga negara Indonesia, menjadi siswa salah satu SMP/SMU/SMK, olahragawan pelajar yang berbakat dan potensial untuk cabang olahraga tertentu, mendapat rekomendasi dari Organisasi Olahraga yang bersangkutan disertai prestasi yang pernah dicapai, memiliki nilai rata-rata rapor terakhir minimum 6.5, berkelakuan baik yang dibuktikan dengan surat keterangan dari sekolah, berbadan sehat, tidak terlibat narkoba dan dinyatakan mampu mengikuti diklat olahraga yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter, usia minimal 14 tahun (SLTP kelas 1) dan maksimal 16 tahun (SMU/SMK kelas 1), mendapat ijin dari orang tua/wali, memenuhi persyaratan antropometri, lulus tes yang terdiri dari ; keterampilan, kapasitas fungsional (kekuatan, fleksibilitas, daya ledak otot, VO2 Max, agilitas, dan daya tahan otot), tes psikologi (minat dan bakat), dan kesehatan (anthropometri, jantung, dan paru-paru)

Selain menerapkan sistem promosi melalui rekrutmen, PPLP Jawa Barat juga menerapkan sistem degradasi. Sistem degradasi merupakan suatu proses penyeleksian atlet yang ada di dalam PPLP Jawa Barat untuk dikeluarkan atau *drop out* dari organisasi PPLP sebelum masa pembinaan sebagai atlet PPLP selesai. *Drop out* dilakukan untuk memacu atlet yang mengikuti pembinaan di PPLP untuk berprestasi secara optimal sesuai dengan cabang olahraga yang di

tekuni, selain itu memberikan kesempatan untuk atlet yang berprestasi dan ingin masuk PPLP.

Drop out diberlakukan untuk atlet-atlet yang berkategori sebagai berikut ; tidak mengalami kemajuan dalam prestasi atau mengalami kemandegan dalam berprestasi, melanggar peraturan yang ada di PPLP atau tindakan indisipliner, mengalami cedera yang berkepanjangan, tidak mampu mengikuti proses pembelajaran di sekolah, dan atlet yang mengundurkan diri. Hal ini senada dengan penjelasan dari Asdep Sentra Olahraga (2013:18) yaitu :

Degradasi ditandai dengan pemulangan /dikeluarkan pelajar bila hasil evaluasi menunjukkan ;

- a. Pelajar yang telah menyelesaikan studinya di sekolah menengah sehingga harus keluar dari PPLP secara otomatis.
- b. Pelajar pada periode tertentu tidak menunjukkan perkembangan prestasi, atau terjadi penurunan prestasi.
- c. Pelajar tidak mampu mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
- d. Pelajar tidak dapat mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh pengelola PPLP (Indisipliner)
- e. Tidak berprestasi, baik latihan maupun pendidikan.
- f. Meninggal dunia, mengakibatkan atlet/pelajar dengan sendirinya tidak lagi terdaftar sebagai binaan PPLP.
- g. Mengundurkan diri, atas permintaan sendiri karena suatu lain hal.
- h. Sakit berkepanjangan dan dipandang lagi tidak mampu melakukan proses latihan, dan sesuai dengan keterangan dokter dapat diberhentikan dengan hormat.

Drop out yang dilakukan oleh pihak PPLP Jawa Barat melalui penilaian yang sistematis, artinya jika atlet masuk dalam kriteria penilaian yang dianggap tidak lagi sejalan dengan visi dan misi PPLP Jawa Barat maka atlet tersebut akan di *drop out* dari PPLP Jawa Barat.

PPLP Jawa Barat menilai setiap atlet dari segi kesehatan, perilaku, akademik, dan prestasi olahraga sehingga apabila salah satu dari keempat penilaian tersebut kurang maka akan dilakukan *drop out*. Penilaian tersebut menjangkau setiap atlet yang tidak memenuhi kriteria penilaian untuk di *drop out* dan kemudian dilakukan rekrutment.

Berikut merupakan data promosi dan *drop out* atlet PPLP dari tahun 2009 sampai tahun 2013 berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Program

Kepemudaan dan Keolahragaan tentang Pengangkatan dan Penunjukan Atlet, data diambil dari kepengurusan administrasi PPLP terbaru :

1.1 Tabel Data Atlet Tahun 2009 – 2013

	Tahun	Cabang Olahraga				
		Atletik	pencak silat	panahan	karate	taekwondo
Jumlah Atlet Awal	Agustus 2009 - July 2010	30	23	12	13	14
	Agustus 2010 - July 2011	21	17	12	13	13
	Agustus 2011 - July 2012	21	17	12	13	13
	Agustus 2012 - July 2013	21	17	12	13	13
	Agustus 2013 - Desember 2014	21	17	12	13	13
Jumlah Atlet Drop Out	Agustus 2009 - July 2010	10	4	-	5	1
	Agustus 2010 - July 2011	5	1	1	-	-
	Agustus 2011 - July 2012	6	-	-	2	-
	Agustus 2012 - July 2013	5	-	-	-	3
	Agustus 2013 - Desember 2014	1	-	-	-	1
Jumlah Atlet Lulus	Agustus 2009 - July 2010	5	5	6	-	6
	Agustus 2010 - July 2011	4	6	2	7	1
	Agustus 2011 - July 2012	1	5	2	-	3
	Agustus 2012 - July 2013	4	3	6	1	2
	Agustus 2013 - Desember 2014	4	6	1	2	2

Terlihat dari tabel di atas bahwa setiap tahun PPLP melakukan pembaharuan atlet atau memberlakukan sistem promosi dan degradasi tersebut. Banyaknya atlet mengalami *drop out* pada organisasi olahraga merupakan peristiwa yang perlu diteliti sebagai kasus dalam perkembangan olahraga prestasi, maka studi kasus bisa diberlakukan untuk meneliti permasalahan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi *drop out* pada pusat pendidikan dan latihan olahraga pelajar. Tetapi, belum diketahui pasti penyebab utama atlet *drop out* pada pusat pendidikan olahraga. Oleh karena itu, penulis mengangkat studi kasus tentang *drop out* pada pusat olahraga, khususnya pada Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Jawa Barat.

B. Rumusan Masalah

Suatu penelitian mempunyai permasalahan yang ingin diteliti dan dicari jalan keluarnya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu apakah faktor utama penyebab terjadinya *drop out* dalam Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Jawa Barat.

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang kita lakukan harus mempunyai tujuan dan mengandung maksud-maksud tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor utama penyebab terjadinya *drop out* dalam Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Jawa Barat (PPLP Jawa Barat).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti, para pendidik dan pembaca pada umumnya, dimana manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan olahraga, pendidikan, pusat pembinaan olahraga, dan sosial, serta sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor utama penyebab atlet *drop out* dari pusat pembinaan olahraga, khususnya bagi Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Jawa Barat, serta dapat memberikan gambaran mengenai sistem *drop-out* atau degradasi yang baik dalam rangka meningkatkan prestasi.

E. Batasan Masalah

Di dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian agar dalam penelitian tidak menyimpang dari permasalahan dan tujuan penelitian serta agar dapat berjalan dengan lancar dan terkendali. Adapun batasan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya mencakup study kasus mengenai *drop out* di PPLP Jawa Barat.
2. Study kasus mencakup faktor utama penyebab degradasi atau *drop out* di PPLP Jawa Barat
3. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar yang mengalami *drop out*.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah atlet yang mengalami *drop out* pada Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Jawa Barat yang berada di jalan Pahlawan Bandung dengan cabang olahraga Atletik, Pencak Silat, Panahan, Karate, Taekwondo.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir dalam penelitian ini, maka penulis membatasi istilah- istilah sebagai berikut :

1. Study Kasus

Studi kasus merupakan penelitian yang digunakan untuk mengungkap latar belakang dari sebuah unit sosial, hal ini senada dengan penjelasan Ditjen Dikti (1981:17) mengemukakan bahwa “study kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial : individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

2. Degradasi

Degradasi yang dimaksud adalah penurunan atau kemunduran. Degradasi adalah pemindahan satu atau lebih seorang, kelompok, atau klub terburuk dari suatu divisi yang lebih tinggi ke divisi yang lebih rendah pada akhir musim kompetisi. Dalam hal ini atlet PPLP Jawa Barat yang mendapatkan penilaian terburuk akan dikeluarkan dari PPLP Jawa Barat

3. *Drop-out*

Menurut kamus bahasa Inggris "*drop out is to not do something that you were going to do, or to stop doing something before you have completely finished*" (Cambridge University Press), jadi *drop out* adalah keadaan dimana seseorang tidak melakukan apa-apa terhadap hal yang ingin dicapai atau berhenti melakukan sesuatu sebelum selesai. Dalam hal ini atlet PPLP Jawa Barat yang keluar dari PPLP Jawa Barat sebelum selesai masa pendidikan dan latihan.

4. Pusat Pembinaan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP)

PPLP merupakan wadah bagi atlet berbakat di cabang olahraga untuk dibina dan dikembangkan prestasinya sejak pelajar, sesuai dengan penjelasan Asisten Deputi Sentra Keolahragaan (2013: 5), PPLP merupakan lembaga pendidikan untuk menjangkau atlet berbakat di berbagai cabang olahraga pilihan sejak pelajar, selanjutnya di bina secara berjenjang dan berkesinambungan menuju pencapaian prestasi puncak pada tingkat nasional dan internasional lewat kompetensi yang berjenjang dan berkelanjutan.